

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha atau ikhtiar dalam menyiapkan diri seseorang dengan cara pengajaran, kegiatan bimbingan serta latihan supaya yang diharapkan bisa bermanfaat pada waktu yang akan datang. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan merupakan sebagian dari kebutuhan tiap individu. Tanpa melalui proses pendidikan, siswa tidak hanya mampu memahami apa yang telah dipelajari. Tetapi, siswa juga bisa mendapatkan dan menemukan suatu pengalaman dari apa yang dipelajari (Haka *et al*, 2020).

Tujuan utama pendidikan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki sumber daya manusia agar menjadi manusia yang lebih baik. Maka dari itu menempuh pendidikan mutlak diperlukan oleh setiap manusia (Nur, & Latief, 2016). Secara umum pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan serta mengembangkan potensi di dalam diri. Adanya pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri, maka setiap individu mempunyai ilmu pengetahuan, sehat jasmani, kreativitas serta rohani kepribadian yang baik. Selain itu, setiap individu juga dapat mandiri dan menjadi kepribadian yang bertanggung jawab.

Regulasi diri (*Self regulation*) merupakan kemampuan seseorang yang mengatur dirinya dalam pencapaian prestasi di bidang akademik yang berkaitan dengan kemampuan berpikir serta kemampuan dalam manipulasi terhadap lingkungan, maka akan terjadi perubahan pada lingkungan dan akan tercapainya yang sudah ditetapkan (Mu, min, 2016). Regulasi diri dapat diartikan sebagai penggunaan strategi atau rencana dalam proses belajar siswa mengamati sendiri

dalam melakukan suatu tugas dan berupaya untuk menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Siswa yang memiliki *self regulation* mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya sehingga dapat menentukan strategi yang tepat bagi dirinya untuk memperoleh hasil yang optimal. Siswa yang memiliki *self regulation* dalam belajar merupakan siswa yang mampu merencanakan, mengevaluasi, dan mengatur kemampuan belajar mereka sendiri serta mengembangkan minat dalam belajar atau mengombinasikan antara motivasi dan kemampuan.

Pandemi *covid-19* ini menyebabkan berbagai negara melakukan kebijakan *lockdown* (dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai karantina wilayah) untuk membatasi penyebaran virus ini secara total (Muhyiddin, 2020). Hal ini menyebabkan tersendatnya proses belajar mengajar yang telah direncanakan oleh setiap sekolah. Bahkan seluruh sekolah telah ditutup dikarenakan pandemi ini yang kini proses belajar mengajar diubah menjadi daring, yang berdampak guru kesulitan dalam mengajar serta siswa yang terkadang kesulitan memahami materi hingga menyerah dan malas untuk belajar yang merupakan kewajiban seorang siswa.

Pandemi yang terjadi menyebabkan efek pada proses belajar mengajar dan pemahaman dari regulasi diri untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk tercapainya sebuah tujuan. Menurut Slavin (Hardini, 2018) dalam pembelajaran masa pandemi ini, pembelajaran membebaskan siswa dari kebutuhan terhadap guru, sehingga para siswa dapat terus belajar secara mandiri sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan regulasi diri (*self regulation*) pada siswa disaat masa

pandemi terjadi. Diharapkan penelitian ini dapat membantu Guru serta tenaga pendidik untuk membantu membentuk *self regulation* siswa yang kuat dalam masa pandemi *Covid-19*.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya *Self Regulation* siswa pada pembelajaran masa pandemi
2. Tidak terbentuknya *self Regulation* pada siswa
3. Guru kurang memahami *self regulation* pada siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Self Regulation* siswa pembelajaran pada masa pandemi?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui *Self Regulation* siswa pembelajaran pada masa pandemi.

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian dilakukan dapat meningkatkan cara pandang guru agar lebih luas dalam mengontrol siswanya.
2. Sebagai acuan guru, untuk masukan dan informasi agar mengetahui *Self Regulasi* (mengontrol diri) siswanya dalam mengikuti pembelajarannya.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di sekolah daerah Bangkalan.
2. Pengambilan data dilakukan di 1 sekolah dengan cara pengambilan data angket dari siswa, wawancara siswa dan wawancara wali guru.
3. Teknik pengambil data berdasarkan 2 indikator *self regulation*. Pertama, adanya penggunaan strategi kognitif. Indikator ini memuat tentang apa yang akan dilakukan siswa ketika menghadapi tugas yang harus dikerjakan dalam berbagai kondisi serta bagaimana siswa akan mengolah apa yang sudah pernah dia dapat dan apa yang akan dikerjakan. Indikator ini akan menunjukkan bagaimana siswa dapat mengkorelasikan apa yang sudah pernah diterima dengan apa yang akan dikerjakan (Pintrich and Groot, 1990). Kedua, kemampuan regulasi diri. Indikator ini lebih pada bagaimana siswa akan mengatur dirinya untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu secara berkesinambungan. Terlebih apa yang akan dia kerjakan untuk menyelesaikan suatu persoalan yang dihadapi (Pintrich and Groot, 1990).
4. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

G. Definisi Istilah

1. *Self regulation* merupakan kemampuan seseorang yang mengatur dirinya dalam pencapaian tujuan dengan kemampuan mengatur pemikiran serta kemampuan dalam memanipulasi keinginan atau kehendak (Mu,min, 2016).

2. Pandemi adalah epidemi penyakit menular yang menyebar melalui populasi manusia di wilayah yang luas (Muhyiddin,2020)